

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi biologi siswa aspek konten secara keseluruhan sangat kurang. Dari kelima indikator soal dalam aspek konten, hasil jawaban siswa untuk soal no. 12 dengan no item soal C6 (kreasi) yang memiliki nilai jawaban siswa terendah dari kelima soal tersebut yaitu hanya sekitar 15 (lima belas) siswa yang menjawab benar sedangkan untuk soal no. 11 dengan no. item soal C3 (penerapan) memiliki nilai jawaban siswa tertinggi dari kelima soal tersebut yaitu sekitar 166 (seratus enam puluh enam) siswa menjawab benar.
2. Kemampuan literasi biologi siswa aspek konteks secara keseluruhan sangat kurang. Dilihat dari kelima indikator yang mengukur aspek konteks jumlah siswa yang paling banyak menjawab benar ada pada soal nomor 30 yaitu sebanyak 111 siswa dengan item konsep sistem gerak dengan isu penting bahaya dan siswa yang paling sedikit menjawab benar ada pada soal nomor 32 yaitu sebanyak 25 siswa dengan item konsep sistem gerak dengan isu penting bahaya.
3. Kemampuan literasi biologi siswa aspek kompetensi secara keseluruhan sangat kurang. Dilihat dari ketiga indikator yang digunakan untuk mengukur aspek kompetensi ini jumlah siswa yang paling banyak menjawab benar ada pada soal nomor 38 yaitu sebanyak 117 siswa dengan item identifikasi masalah sistem gerak dan siswa yang paling sedikit menjawab benar ada pada soal nomor 44 yaitu sebanyak 17 siswa dengan item fenomena ilmiah sistem gerak.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan pendidikan berdasarkan literasi biologi dapat dilaksanakan sebagai alternatif pembelajaran bagi guru untuk lebih mencermati kesesuaian isi materi berbasis literasi sains dan jenjang wawasan siswa untuk mengurutkan pelajaran yang akan diberikan dan tes yang dibagikan kepada siswa.
2. Diharapkan kepada para peneliti selanjutnya untuk menganalisis lebih jauh terhadap aspek konten, konteks, dan aspek kompetensi sebagai parameter yang tergolong sangat kurang, guna mendorong literasi biologi secara holistik. Selanjutnya melibatkan pembuatan instrumen berdasarkan teknologi informasi untuk mengembangkan keterampilan literasi biologi siswa dalam belajar daring.

